



Pariwisata dan Pendidikan Penggerak Ekonomi DIY



RRI/istnews
Narasumber dan peserta diukusi informal di Kantor Pariwisata BI.

YOGYA (KR) - Kegiatan pariwisata dan pendidikan tinggi merupakan aktivitas yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY. Karena kedua kegiatan ekonomi tersebut dianggap sebagai motor pertumbuhan ekonomi DIY. Tapi pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan dampak serius bagi pariwisata dan pendidikan menghentikan aktivitasnya untuk sementara.

"Kegiatan pariwisata di DIY yang kembali bergerak menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat pemulihan ekonomi," kata Kepala Perwakilan BI DIY Buharto Setyawan dalam acara informal antara yang diadakan oleh ISEI Cabang Yogyakarta bekerjasama dengan Bank Indonesia di Gedung Heritage Bank Indonesia Yogyakarta, Minggu (31/7).

Diskusi menghadirkan Dedy Budi Wahyo (Ketua Bidang II Pengurus Pusat ISEI), Aryana Alubakar (Direktur BI Institute). Selain itu juga ada Ketua ISEI Cabang Yogyakarta hadir Eko Suwardi Bakti Wibawa (Wakil Ketua), Y Sri Susilo (Sekretaris) dan Hari Kusuma SN (Wakil Sekretaris I).

Menurut Buharto, pariwisata mempunyai efek penganda yang signifikan untuk menggerakkan beberapa sektor atau kegiatan ekonomi lain yang terkait. Di antaranya sektor hotel, penginapan, jasa transportasi, jasa pariwisata serta restoran, makanan dan minuman.

"Salah satu bentuk nyata dukungan BI untuk mempercepat pemulihan ekonomi melalui pariwisata adalah melakukan kegiatan, gathering dan sejenisnya di wilayah destinasi wisata," ungkap Buharto.

Sementara Eko Suwardi menyatakan, kegiatan pendidikan tinggi selama ini memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY. Khususnya di wilayah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan

Bantul. Indikator kontribusi pendidikan tinggi tersebut dapat dilihat dari jumlah kiriman uang untuk biaya hidup bagi mahasiswa yang kos-mondok dan musuhnya kegiatan usaha di sekitar kampus yang mendukung aktivitas mahasiswa. Seperti usaha kos-kosan, warung makan dan minum, jasa laundry, foto copy serta beberapa lainnya.

"Dari data BPS, ekspor non-migas DIY juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat pemulihan ekonomi," jelas Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta, Y Sri Susilo. **(Ria-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005